

## Sempat Hilang, Pria di Pamijahan Ditemukan Tewas di Aliran Sungai

**BOGOR (IM)**- Warga Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor digegerkan dengan temuan mayat pria di sungai. Jenazah sudah diserahkan kepada keluarga untuk dimakamkan. Kapolsek Cibungbulang, Kompol Zulkernaidi mengatakan jasad pria tersebut ditemukan warga sekira pukul 05.30 WIB pagi tadi. Jasad tersebut ditemukan oleh warga yang hendak pergi ke kebun. "Saksi pergi ke kebun melihat adanya mayat yang diduga merupakan korban hanyut dari Sungai Leuwitaman Ciaruteun Udik," kata Zulkernaidi dalam keterangannya, Jumat (26/4). Temuan itu langsung dilaporkan kepada Polsek Cibung-

bulang. Polisi pun bergegas mendatangi lokasi untuk melakukan olah tempat kejadian perkara. "Korban sudah diketahui identitasnya almarhum AS (40), warga Cimayang," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan saksi-saksi, AS diketahui sempat dinyatakan hilang oleh keluarga sejak Jumat 29 Maret 2024. Korban diduga hanyut di aliran sungai tersebut dan selanjutnya diserahkan kepada keluarga.

"Korban sudah dalam penanganan medis pihak rumah sakit dan akan diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan secara layak," tutupnya. **gio**

## Satpol PP Kota Bandung Seret Puluhan PKL ke Meja Hijau

**BANDUNG (IM)**- Sebanyak 22 pedagang kaki lima (PKL) menjalani sidang di Pengadilan Negeri Bandung Kelas 1A Khusus, Jumat (26/4). Mereka menjalani sidang tindak pidana ringan (Tipiring) pelanggaran Pasal 21 ayat (1) huruf f Jo. Pasal 55 Perda No. 9 Tahun 2019 tentang Ketertarikan Ketertiban Umum di Kota Bandung.

Para PKL terbukti berdagang dan menyimpan barang atau alat dagang di tempat terlarang (zona merah) yakni di Jalan Dalemkaum, Jalan Dewi Sartika, Jalan Kapatihan, Taman Alun-alun, Jalan Asia-Afrika, dan Taman Tegalega.

Kepala Seksi Penyidikan dan Penindakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung, Mujahid Syuhada mengatakan, para pelanggar yang disidang tipiring merupakan hasil penertiban PKL yang berjualan di zona merah.

Pihaknya menegaskan, penertiban akan terus digencarkan guna memberikan efek jera kepada PKL yang membandel. Sehingga, zona merah bebas dari PKL

dan dapat dimanfaatkan masyarakat sesuai dengan peruntukannya.

"Ini juga sebagai upaya menghadirkan ketertiban kota terutama pasca Lebaran," kata Mujahid Syuhada.

Ia menuturkan, sebanyak 14 terdakwa terbukti pelanggaran Pasal 55 jo. Pasal 21 ayat (1) huruf a Perda No. 9 Tahun 2019 tentang Tiumtranlinmas dan masing terdakwa dipidana denda Rp100.000 subsidier dua hari kurungan serta diperintahkan membayar biaya perkara Rp2.000.

Sedangkan delapan terdakwa dipidana verstek karena tidak hadir sidang dengan denda Rp200.000 subsidier dua hari kurungan serta diperintahkan membayar biaya perkara Rp2.000.

Tak hanya itu, Satpol PP juga menyeret pelanggar yang menebang pohon tanpa izin di Jalan Anggrek ke meja hijau. Terdakwa dipidana denda Rp2.000.000 subsidier dua hari kurungan dan diperintahkan membayar biaya perkara Rp2.000. **pra**



IDN/ANTARA

### LATIHAN SAMBUT HARI TARI SEDUNIA

Siswa jurusan tari SMK N 8 Solo berlatih menari di pendapa sekolah setempat, Solo, Jawa Tengah, Jumat (26/4). Latihan tersebut dilakukan sebagai persiapan menyambut Hari Tari Sedunia pada Senin (29/4) mendatang.

## Dinkes Kota Bogor Catat 1.803 Kasus DBD Periode Januari-April 2024

**BOGOR (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatat ada sebanyak 1.803 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kota Bogor. Jumlah tersebut terhitung sejak periode Januari-18 April 2024.

"Jumlah laporan kasus DBD pada Januari-Maret 2024 sebanyak 1.482 kasus, dan April tahun 2024 (tanggal 1-18) 321 kasus," kata Kadinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno dalam keterangannya, Jumat (26/4).

Dari jumlah tersebut, tercatat angka kematian sebanyak 11 orang. Angka ini terbilang banyak jika dibandingkan dengan data pada tiga tahun terakhir.

"Kematian pada periode Januari-April 2024 sebanyak 11 orang. Sedangkan jumlah kasus DBD pada tahun 2021-2023 di Kota Bogor berturut-turut sebanyak 526 kasus, 1.531 kasus, dan 1.474 kasus dengan kematian berturut-turut 7, 9 dan 9 kasus," ungkapnya.

Adapun sebaran kasus DBD di Kota Bogor pada tahun ini berdasarkan usia paling banyak 5-14 tahun yakni mencapai 553 kasus.

Dengan sebaran kasus kematian pada usia tersebut 4 orang.

"Terdapat 5 kelurahan peningkatan kasus DBD yang cukup signifikan yaitu Kelurahan Kedung Badak sebanyak 40 kasus, Kelurahan Gang Kelor sebanyak 25 kasus, Kelurahan Mekarwangi sebanyak 24 kasus, Kelurahan Kayu Manis sebanyak 22 kasus dan Kelurahan Sindang Barang 20 kasus," tambahnya.

Karena itu, Dinkes Kota Bogor terus mengencakan upaya pengendalian DBD salah satunya dengan Gerakan Serentak (GERTAK) pemberantasan sarang nyamuk di 68 kelurahan. Termasuk meminta masyarakat untuk melaksanakan dengan 3M di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

"Plus mencegah gigitan dan perkebangbiakan nyamuk dengan memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menanam tanaman pengusir nyamuk, tidur menggunakan kelambu, memasang kawat kasa di lubang ventilasi dan lainnya," tutupnya. **jai**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA DI SURABAYA

Petugas menyemprotkan air ke rusun yang terbakar saat simulasi penanggulangan bencana gempa dan kebakaran di Rusun Penjaringan Sari, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/4). Simulasi dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana itu bertujuan untuk memantapkan kemampuan petugas dari instansi terkait serta masyarakat khususnya penghuni rusun dalam melakukan langkah-langkah penanggulangan yang tepat saat terjadinya bencana.

## DPRD Kota Bogor Ingatkan Disdik untuk Persiapkan PPDB dengan Baik

Yang harus disiapkan oleh Pemkot Bogor adalah kesiapan server dan kapasitas internet panitia pelaksana PPDB Kota dan di masing-masing sekolah, sebagai kebutuhan utama layanan daring. "Kami berharap sudah terintegrasi antara Disdik dan Disdukcapil, agar terdapat kesamaan data dan untuk meminimalisasi terjadinya pendaftar siluman, kata Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhri.

**KOTA BOGOR (IM)**- Komisi IV DPRD Kota Bogor, Jawa Barat, mengingatkan dan meminta Dinas Pendidikan (Disdik) setempat untuk mempersiapkan regulasi, sosialisasi, dan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan baik

agar tidak terjadi keriuhan seperti tahun lalu. Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhri di Kota Bogor, Jumat (26/4), menekankan pentingnya sosialisasi dan mekanisme proses PPDB kepada seko-

lah, dewana pendidikan, dan terutama masyarakat.

Menurutnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor harus bisa menjadi penyelenggara yang mengintegrasikan semua informasi dan data, agar tidak ada lagi kesalahpahaman tugas dan fungsi dari masing-masing bidang.

Apabila nantinya Penjabat (Pj) Wali Kota Bogor membentuk tim verifikasi, Saeful meminta agar tim verifikasi ini bisa berkoordinasi secara baik dengan tim panitia PPDB dari masing-masing sekolah.

"Kami berharap kejadian tahun lalu tidak terulang, wali kota membentuk tim verifikasi tapi tidak jelas kerjanya apa. Kami akan pastikan, tim verifikasi harus berkoordinasi dan komunikasi dengan panitia

PPDB di masing-masing sekolah," ujarnya.

Pada saat rapat dengan Disdik, Saeful pun menyampaikan beberapa catatan hasil evaluasi PPDB tahun lalu, antara lain permasalahan administrasi penduduk (adminduk) dan tidak berfungsinya tim verifikasi bentukan Wali Kota Bogor.

Selain itu, menurut Saeful, yang harus disiapkan oleh Pemkot Bogor adalah kesiapan server dan kapasitas internet panitia pelaksana PPDB Kota dan di masing-masing sekolah, sebagai kebutuhan utama layanan daring.

"Kami berharap sudah terintegrasi antara Disdik dan Disdukcapil, agar terdapat kesamaan data dan untuk meminimalisasi terjadinya pendaftar siluman. Diskominfo pun, harus memastikan koneksi inter-

net dan server pelayanan yang maksimal," ujarnya.

Di samping itu ia pun menyoroti minimnya jumlah sekolah negeri di Kota Bogor. Saeful memastikan sekolah satu atap atau yang sekarang disebut sekolah terpadu di Kelurahan Kencana, Kecamatan Tanah Sareal, yang sudah selesai dibangun tahun ini bisa menerima siswa baru.

Berdasarkan informasi dari Disdik Kota Bogor untuk tingkat SD dan SMP akan dibuka pendaftaran untuk lima rombongan belajar (rombel).

"Kami harap ini menjadi awal yang baik bagi dunia pendidikan. Kami pastikan akan ada penambahan dua unit sekolah satu atap yaitu di Bogor Utara dan Bogor Timur," jelasnya. **gio**

## Disbudpar Kab. Cirebon Sudah Keluarkan Rekomendasi Wisata Kebon Binatang

**CIREBON (IM)**- Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Cirebon, Abraham Mohamad buka suara soal rencana pembangunan wisata kebun binatang di kawasan Plangon, di Desa Kubang, Kecamatan Talun.

Abraham mengaku, pihaknya sudah mengeluarkan surat rekomendasi kepada pihak investor yang bersangkutan. Rekomendasi tersebut dikeluarkan pertanggal 19 April 2024, atas nama pengusaha Dede Dwi Indra Lesmana selaku direktur utama PT Sumber Wisata Plangon.

"Apalagi ini investornya putra daerah. Ya kita dukung dengan kami langsung mengeluarkan surat rekomendasi untuk kegiatan pembangunan wisata Kebon binatang itu," kata Abraham, Jumat (25/4). Rekomendasi tersebut kata dia, nantinya dijadikan pihak investor untuk menempuh perizinan yang diperlukan. Adapun jika belum terbit izin dan pembangunan sudah dimulai, itu bukan kewenangan pihaknya untuk

berkomentar atau menindak. "Kalau soal itu, ya urusan Satpol PP untuk menindak. Bukan kewenangan kami. Kalau kami ada investor mau berinvestasi di Kabupaten Cirebon terkait wisata dan minta rekomendasi ya kita keluarkan," ungkapnya.

Diberitakan sebelumnya, pembangunan kawasan wisata Kebon binatang di kawasan Plangon Desa Kubang Kecamatan Talun dan berbatasan dengan Kecamatan Sumber sudah dimulai, meski sampai saat ini diduga investor belum mengantongi izin pembangunan.

Untuk pembangunan wisata Kebon binatang tersebut, informasinya investor menyiapkan lahan sekitar 7 hektare lebih. Pembangunan kebun binatang itu, kabarnya dilakukan oleh pihak swasta. Tanahnya sendiri adalah tanah warga setempat yang saat ini diduga investor belum mengantongi izin pembangunan.

Kuwu Kubang, Kecamatan Talun, Wawan Karyawan menjelaskan, pihak desa tidak ikut campur terkait pembe-

basan lahan. Proses jual beli, semuanya diserahkan kepada masing-masing pemilik lahan dengan pihak investor.

"Pihak investor memang sudah meminta izin pada kami. Mereka hanya menanyakan posisi lahan warga yang masuk dalam kawasan yang akan dibangun kebun binatang, masalah jual beli, transaksinya langsung antara pihak investor dengan para pemilik lahan," ungkap Wawan.

Sementara itu, Lurah Babakan, Kecamatan Sumber, Budiayanto membenarkan, di kelurahannya akan dibangun wisata kebun binatang yang menyambung dengan lokasi di Desa Kubang. Namun lokasi yang paling luas justru berada di Desa Kubang. Rencananya, investor akan membangun kebun binatang tersebut seluas kurang lebih 10 hektare.

"Rencananya sepuluh hektare. Mungkin untuk kelurahan babakan hanya dua hektaran saja. Sisanya masuk dalam kawasan Desa Kubang," jelas Budi. **pra**

## Ajak ASN Gunakan Angkutan Umum, Bey Machmudin Pergi Kerja Naik Bus

**BANDUNG (IM)**- Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin mengajak para aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemprov Jabar untuk beralih menggunakan angkutan umum sebagai solusi macet dan polusi. Tak hanya imbauan, Bey pun mencontohkan langsung dengan naik angkutan umum Trans Metro Bandung (TMB) dari Jalan Riau menuju ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jabar di Jalan Braga, Kota Bandung, Jumat (26/4).

Tujuan Bey menggunakan angkutan umum hari ini yakni untuk menghadiri kegiatan di Kantor BI Jabar.

Sebelumnya, Bey berjalan kaki dari Gedung Sate, Kota Bandung menuju Jalan Riau didampingi Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar, Benny Bachtiar beserta rombongan. Di Jalan Riau, dia bersama rombongan menaiki Bus Trans Metro Bandung jurusan Antapani - Stasiun Hall. Sekitar 10 menit, rombongan tiba di lokasi dan langsung disambut oleh Pejabat BI Jabar.

Diketahui Pemprov Jabar telah menerapkan aturan Friday Car Free alias hari bebas kendaraan di lingkungan Gedung Sate setiap hari Jumat yang berlaku sejak Maret 2024. Dalam aturan tersebut setiap ASN yang berkantor di Gedung Sate wajib menggunakan kendaraan umum ketika berangkat kerja. Tujuannya yakni untuk menekan angka kemacetan dan polusi di Kota Bandung.

Bey mengatakan, setelah satu bulan kebijakan Friday Car Free berjalan, ada sejumlah oknum ASN yang mencoba mengalkali aturan tersebut dengan memarkirkan kendaraan pribadinya di sekitar area Gedung Sate. "Sudah saya ingatkan kepada Pak Sekda, banyak yang ngakalin jadi parkir di Taman Lansia di sekitar itu.

Makanya saya kasih contoh ke BI naik angkutan umum," ujarnya di dalam Bus TMP, Jumat (26/4).

Naik kendaraan umum, menurutnya bukan hanya menjadi contoh untuk para pegawainya saja. Tetapi bagi seluruh masyarakat Kota Bandung agar mulai beralih dari kendaraan pribadi. "Pasalnya, selain bisa menekan kemacetan masifnya penggunaan kendaraan umum juga akan berdampak menurunnya polusi di Kota Bandung. Mengingat beberapa waktu lalu, polusi udara di Paris Van Java ini sempat berada di angka yang cukup mengkhawatirkan."

"Saya saja bisa kenapa yang lain enggak bisa. Jangan ngakalin atau dianter, saya pengen murni sendiri berangkat naik angkutan umum ke Gedung Sate," tambah Bey.

Aturan Car Free Day pun menurutnya akan terus diberlakukan sebagai bagian dari upaya mempopulerkan gerakan menggunakan angkutan umum," kata Bey.

Lebih lanjut, Bey pun akan bertemu dengan Pj Wali Kota Bandung untuk membahas perbaikan dan tata kelola angkutan umum di Kota Bandung agar bisa lebih baik lagi.

Harapannya, masyarakat yang naik angkutan umum bisa nyaman dan aman sehingga bisa menjadi pilihan utama dalam beraktifitas. "Nanti saya akan bicara dengan Pak Pj Wali Kota terkait angkutan umum," pungkasnya. **pra**



IDN/ANTARA

### PASAR SENI BOYOLALI 2024

Pengunjung melihat hasil seni kerajinan wayang kulit saat kegiatan Pasar Seni Boyolali di Balai Sidang Mahesa, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (26/4). Pasar Seni Boyolali 2024 yang digelar dari tanggal 26-27 April 2024 itu untuk mengangkat dan mengenalkan berbagai potensi seni tari, seni lukisan, seni kerajinan tangan serta usaha mikro kecil dan menengah makanan, minuman dan pakaian dari Boyolali kepada masyarakat.